

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tilawati melalui media pantule (papan tulis Braille) terhadap kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille pada peserta didik tunanetra di SLBN A Citeureup Kota Cimahi. Berikut adalah beberapa hal yang dapat disimpulkan yaitu:

- 1) Berdasarkan nilai *pretest-posttest* diketahui bahwa terjadi peningkatan dalam kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille. Nilai *posttest* meningkat dari nilai *pretest*. Hal tersebut menunjukkan bahwa peningkatan tersebut terjadi setelah penerapan metode tilawati melalui media pantule. Peningkatan yang terjadi bernilai 42.72 dari nilai sebelumnya. Peningkatan tersebut terjadi pada kemampuan membaca huruf hijaiyyah Braille asli dan huruf hijaiyyah Braille *syakal fathah*.
- 2) Uji hipotesis menggunakan uji Wilcoxon program SPSS *versi 25.0 IBM* menghasilkan nilai probabilitas 0.043. Hal tersebut berarti bahwa nilai probabilitas tersebut < 0.05 karena $0.043 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, berdasarkan nilai probabilitas tersebut menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode tilawati melalui media pantule terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille pada peserta didik tunanetra. Pengaruh tersebut terjadi pada peningkatan kemampuan membaca huruf hijaiyyah Braille asli dan huruf hijaiyyah Braille *syakal fathah*.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, bahwa metode tilawati melalui media *pantule* dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille khususnya pada kemampuan membaca huruf hijaiyyah Braille asli dan

huruf hijaiyyah Braille *syakal fathah*. Oleh karena itu, diperlukan konsistensi dan kesabaran untuk semakin meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran Braille pada peserta didik tunanetra dengan menggunakan metode tilawati melalui media *pantule* dalam pembelajaran Al-Quran.

5.3 Rekomendasi

Penggunaan metode tilawati jilid 1 menggunakan media *pantule* merupakan salah satu cara melatih kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille pada peserta didik tunanetra dalam membaca dan membedakan huruf hijaiyyah, huruf hijaiyyah *syakal fathah* tidak sambung, huruf hijaiyyah *syakal fathah* sambung, dan angka arab. Jika peserta didik setelah dievaluasi lulus pada tes jilid 1, maka mereka dapat melanjutkannya pada jilid 2-jilid 6 sampai nantinya mereka dapat membaca Al-Quran Braille yang dilakukan secara bertahap. Oleh karena itu, hasil penelitian ini bisa menjadi rekomendasi bagi guru, orang tua, maupun peneliti selanjutnya.

1) Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang mengacu pada keberhasilan penggunaan metode tilawati jilid menggunakan media *pantule* terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan Al-Quran Braille pada peserta didik tunanetra, maka peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah dan asrama baik guru maupun pembimbing yang bersangkutan dapat memanfaatkan metode tilawati dan media *pantule* dalam pembelajaran membaca permulaan Al-Quran Braille. Peneliti merekomendasikan untuk menggunakan media *pantule* hanya dalam pembelajaran dasar atau jilid 1 saja untuk metode tilawati terutama untuk peserta didik yang kemampuan taktilnya masih rendah. Selanjutnya untuk jilid 2-6 bisa menggunakan media atau alat bantu lainnya karena semakin meningkat jilid, maka semakin banyak variasi huruf dan mengharuskan semakin bertambahnya *pantule* yang digunakan. Hal tersebut kurang efisien dan membutuhkan waktu yang makin lama dalam penggunaannya. Namun

demikian, *pantule* akan membantu peserta didik dengan kemampuan taktil yang masih rendah maupun yang masih pemula untuk belajar membaca dan menulis Braille.

2) Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan hanya dibatasi pada jilid 1 metode tilawati saja dan belum pada tahap penggunaan lagu *rost* dalam penerapannya. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode tilawati dari jilid 2-6 dengan menggunakan media atau pendekatan lain dengan masih berfokus pada peserta didik tunanetra. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan membandingkan efektifitas media *pantule* dengan media lainnya dalam penerapan metode tilawati.